

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Produk sabun cair antioksidan dengan karakteristik terbaik sesuai dengan Standar Nasional Indonesia 06-4085-1996 adalah sabun dengan penambahan kadar fraksi etil asetat ekstrak metanol daging buah ketapang 1% dan minyak atsiri biji kapulaga 3%. Karakteristik sabun FA1P2 ini adalah jumlah asam lemak total sebesar 59,14%; asam lemak bebas sebesar 0,82%; lemak yang tidak tersabunkan sebesar 4,24%; nilai pH sebesar 9,25; stabilitas busa sebesar 83,06% dan bobot jenis sebesar 1,0262.
2. Produk sabun cair antioksidan FA1P2 mempunyai aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} sebesar 79,51 ppm.
3. Sabun cair antioksidan dengan karakteristik terbaik berdasarkan uji hedonik memiliki tingkat kesukaan suka sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

5.2 Saran

Karakteristik sabun cair antioksidan yang dihasilkan dalam penelitian masih ada yang belum memenuhi syarat mutu sabun menurut Standar Nasional Indonesia 06-4085-1996, yaitu kadar jumlah asam lemak total dan lemak yang tidak tersabunkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemurnian terhadap minyak biji nyamplung untuk dapat menurunkan kadar jumlah asam lemak total dan lemak yang tidak tersabunkan yang masih belum memenuhi syarat mutu sabun.